

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

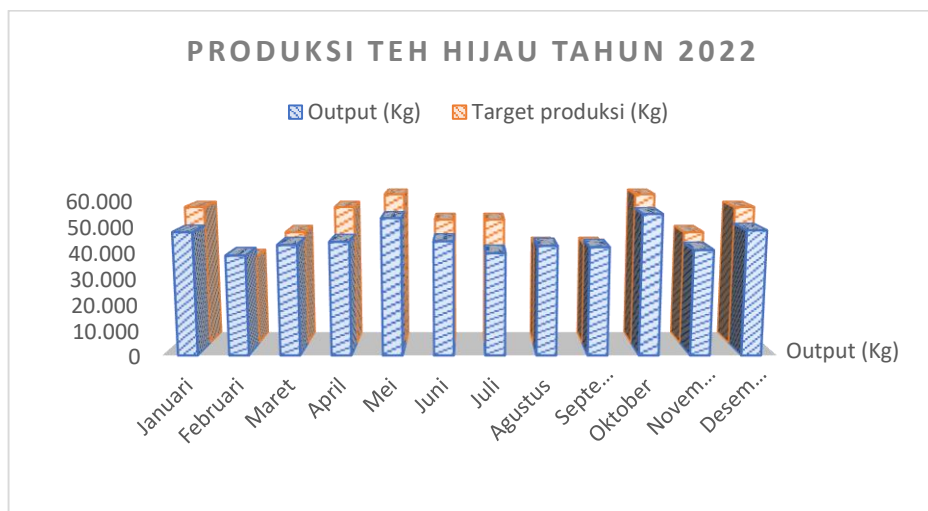
Kualitas teh dapat dipengaruhi beberapa aspek seperti kualitas bahan baku dan proses produksi. Kualitas bahan baku ditentukan dari jenis petikan yang dihasilkan. Jenis petikan pucuk dibagi menjadi 3, yaitu petikan halus, petikan medium dan petikan kasar (Raihan dan Zamzami, 2022). Teh yang berkualitas terbuat dari pucuk dengan jenis petikan halus karena kandungan katekinnya paling tinggi. Senyawa kimia yang terkandung dalam teh yaitu *katekin*, *tanin*, *flavonoid*, *theofilin*, *polifenol*, vitamin C, vitamin E dan sejumlah mineral (Borrego, 2021). Kualitas teh hijau memiliki beberapa tingkatan jenis kualitas yaitu gunpower, pecco, dan keringan. Perusahaan perlu memperhatikan kualitas dan kuantitas hasil produksinya, karena kualitas dan kuantitas produk akan mempengaruhi indeks produktivitas perusahaan.

Kuantitas adalah jumlah barang yang diproduksi oleh suatu perusahaan (Pangestika, 2020). Kuantitas produk baik yang tinggi mampu meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan. Kuantitas produk cacat dapat menjadi tolak ukur perusahaan dalam mengukur besaran laba yang dimiliki oleh perusahaan (Margareta dan Hamid, 2021). Kuantitas dan kualitas barang atau jasa sangat mempengaruhi keberlangsungan dan produktivitas suatu perusahaan. Perusahaan perlu melakukan pengukuran produktivitas guna menjaga peningkatan kuantitas produk baik dan kualitas produk.

Produktivitas adalah kemampuan dalam menghasilkan suatu barang/jasa dengan pemanfaatan sumber daya (*input*) secara efektif dan efisien (Purnami & Utama, 2019). Efisien sendiri adalah pemanfaatan sumber atau bahan baku secara maksimal untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya, sedangkan efektif adalah upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa adanya batasan sumber bahan baku. Pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti metode Marvin E. Mundel, *Objective Matrix* (OMAX), dan *American Productivity Center* (APC) (Rizky dan Ismail, 2022). Metode Marvin E. Mundel adalah suatu model pengukuran produktivitas yang berdasar pada konsep dalam bentuk teknik industri bersama definisi-definisi ongkos dalam akuntansi biaya (Suparno dan Hamidah, 2019). Perbedaan metode Mundel dengan metode lain yaitu pada metode Mundel pengukuran dilakukan melalui pendekatan indeks. Pengukuran menggunakan angka indeks dilakukan dengan membandingkan

periode keadaan dengan periode dasar. Kelebihan penggunaan metode Mundel yaitu perhitungan produktivitas yang mudah dan gampang diaplikasikan, sehingga penelitian ini menggunakan metode Mundel yang bertujuan agar perusahaan lebih mudah mendapatkan nilai tingkat produktivitas kegiatan usaha. Kekurangan metode Mundel yaitu tidak dapat digunakan untuk mengetahui secara cepat apakah produktivitas mengalami penurunan atau kenaikan karena metode ini melihat input secara masing-masing. Anwar (2022) pernah melakukan penelitian analisis produktivitas di PT Candi Loka menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) pada tahun 2022, sehingga penelitian tentang analisis produktivitas menggunakan metode Marvin E. Mundel belum pernah ada di PT Candi Loka.

PT Candi Loka adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan teh setengah jadi yang nantinya didistribusikan ke perusahaan teh untuk diolah lebih lanjut menjadi teh siap konsumsi. PT Candi Loka terletak di Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Bahan baku daun teh berasal dari perkebunan teh Jamus yang terletak di lereng gunung Lawu dan dikelola oleh PT Candi Loka. Kegiatan di PT Candi Loka dimulai dari pra panen sampai pasca panen. Permasalahan di pabrik PT Candi Loka yaitu sering kali terjadi produksi yang tidak optimal seperti tidak mencapai target produksi, mengalami keterlambatan produksi. Grafik data produksi dan target produksi pada tahun 2022 PT Candi Loka dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Grafik perbandingan jumlah dan target produksi tahun 2022.

Gambar 1.1 menunjukkan data output dan target yang harusnya dicapai oleh perusahaan. Diagram berwarna biru menunjukkan jumlah output yang dapat diproduksi oleh perusahaan, sedangkan diagram berwarna merah merupakan

target produksi yang diinginkan oleh perusahaan namun pada beberapa periode target produksi tidak terpenuhi. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2022 perusahaan mampu mencapai target produksi pada bulan Februari, Agustus dan September, sedangkan pada bulan April dan Juli perusahaan tidak memenuhi target produksi dengan nilai yang besar. Kegiatan produksi yang kurang optimal dapat diakibatkan dari berbagai hal seperti keterlambatan bahan baku, keterlambatan tenaga kerja, kuantitas bahan baku yang sedikit. Perusahaan perlu mengukur tingkat produktivitasnya guna mengetahui sumber permasalahan dan sejauh mana tingkat produktivitas perusahaan dalam melihat masukan (*input*) yang dibandingkan dengan hasil keluaran (*output*). Perusahaan kemudian mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas mulai dari bahan baku, tenaga kerja, energi, depresiasi mesin dan maintenance. PT Candi Loka belum pernah melakukan analisis produktivitas, disamping itu belum pernah ada penelitian terdahulu tentang analisis produktivitas produksi teh hijau menggunakan metode Marvin E. Mundel di PT Candi Loka. Penelitian tentang analisis produktivitas di PT Candi Loka pernah dilakukan oleh Anwar (2022) menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Darwis Sharul Anwar bahwa produktivitas di PT Candi Loka mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya manusia, bahan baku, mesin, metode dan lingkungan. Maka dari itu penting untuk dilakukan penelitian tentang analisis produktivitas produksi teh hijau di PT Candi Loka menggunakan metode Marvin E. Mundel.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana produktivitas parsial dan produktivitas total di PT Candi Loka selama periode pengukuran mulai dari bulan Oktober 2022 hingga bulan September 2023 ?.
2. Faktor penyebab permasalahan produktivitas perusahaan yang tidak efektif dan efisien ?.
3. Mengidentifikasi solusi atas permasalahan produktivitas yang ada pada perusahaan ?.

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur tingkat produktivitas parsial dan produktivitas total perusahaan mulai bulan Oktober 2022 hingga bulan September 2023 di PT Candi Loka.
2. Menganalisis dan mengidentifikasi penyebab permasalahan produktivitas perusahaan yang tidak efektif dan efisien.
3. Mengidentifikasi solusi mengatasi permasalahan produktivitas yang ada pada perusahaan menggunakan *fishbone diagram*.

1.4. Manfaat

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai referensi pengambilan keputusan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam peningkatan indeks produktivitas produksinya.